

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan stimulus untuk dapat lebih meningkatkan kinerja pada suatu organisasi bisnis. Hal tersebut juga membuat perkembangan dunia informasi saat ini menjadi semakin cepat, maka diperlukan sistem pengolah data yang dapat menghasilkan informasi guna menunjang proses bisnis yang dimiliki. Sistem informasi menjadi pengaruh penting karena membantu organisasi bisnis untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat dan cepat. Berkembangnya kebutuhan informasi memicu perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi akuntansi.

Kemampuan sistem informasi akuntansi yang berkembang saat ini memungkinkan adanya komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data menjadi informasi yang berguna. Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan segala hal termasuk sistem akuntansi di suatu organisasi bisnis mulai menggunakan sistem secara terkomputerisasi. Hal ini ditujukan supaya mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi akan menyebabkan perkembangan sistem basis data yang juga disebabkan karena tuntutan kebutuhan dan permasalahan akan pengolahan data yang semakin banyak dan kompleks.

Banyak organisasi bisnis yang sukses berkat teknologi informasi, contohnya adalah Google. Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi ini memang sangat digemari oleh kalangan pecinta browsing

sebagai mesin pencari. Google menawarkan layanan kecepatan dan kemudahan pencarian informasi untuk para pengakses. Dibalik layanan tersebut, Google menyiasatinya dengan penggunaan teknologi informasi yang bermutu tinggi. Tidak seperti mesin pencari yang lain, berkat penggunaan teknologi informasi ini Google dapat menyajikan layanan yang objektif dalam pencarian sumber informasi dengan kualitas terbaik melalui cara yang mudah. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi memposisikan organisasi bisnis menjadi lebih unggul secara kompetitif dibanding kompetitor.

Menurut pendapat Szajna dan Scammel (1998), kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), sponsor dan *customer*. Didukung analisis Bodnar dan Hopwood (2000), perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Oleh karena itu, suatu perkembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang matang.

Kepemilikan bisnis individu biasanya hanya dikelola secara manual dan tidak melakukan perencanaan yang sistematis. Seringkali pelaku bisnis ingin mengembangkan usahanya untuk menjadi lebih besar daripada bisnisnya yang semula. Pada kenyataannya, untuk mengembangkan bisnis diperlukan perencanaan pengembangan sistem informasi yang terkoordinasi dengan baik upaya pencegahan terhadap risiko yang mungkin akan terjadi. Toko Mas Sri Ratu akan merencanakan pengembangan bisnis untuk menjadi distributor

emas yang kompetitif dengan sistem bisnis waralaba (*franchise*). Kebutuhan sistem informasi yang semakin luas dan volume pengolahan data yang semakin meningkat menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru supaya dapat memenuhi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

Toko Emas Sri Ratu merupakan salah satu pelaku usaha yang melakukan transaksi jual beli perhiasan emas secara tunai. Pada saat ini, Toko Emas Sri Ratu menjalin hubungan dengan Toko Emas Mustika Magelang sebagai distributornya. Barang – barang yang dijual antara lain cincin, kalung, anting, dan gelang dengan beragam model dan jumlah karat emas. Toko Emas Sri Ratu memiliki volume transaksi penjualan minimal 10gram emas per hari dengan kurs yang berlaku di pasar, karena karakteristik harga pasar emas dunia yang selalu berfluktuasi. Pengelolaan Toko Emas Sri Ratu masih sangat bergantung kepada pemilik.

Dengan dasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terapan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Toko Emas Sri Ratu Prambanan”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian terapan ini adalah :

Bagaimanakah rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang ditujukan untuk mengakomodasi perkembangan usaha sistem bisnis waralaba (*franchise*) Toko Emas Sri Ratu?

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lingkup sistem informasi akuntansi yang diteliti berkaitan dengan siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan sistem persediaan.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi meliputi perancangan fungsi terkait, input, proses, output, basis data, dokumen, teknologi dan sistem pengendalian intern sistem bisnis waralaba (*franchise*) yang ada di *franchisor*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

Merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang ditujukan untuk mengakomodasi perkembangan usaha sistem bisnis *franchise* Toko Emas Sri Ratu.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi yang dicoba penerapannya pada Toko Emas Sri Ratu Prambanan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Toko Emas Sri Ratu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi guna memberi gambaran rancangan sistem bisnis *franchise* dengan menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

b. Bagi Universitas Atma Jaya

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan acuan dalam mengembangkan pembelajaran dan produktivitas mahasiswa dalam perancangan sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan pengetahuan teoritis yang telah penulis peroleh selama masa kuliah yang akan diterapkan dalam dunia praktek.

1.6 Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini perusahaan yang akan diteliti adalah Toko Emas Sri Ratu yang terletak di Jalan Raya Pasar Prambanan no 6, Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (Toko Emas Sri Ratu Prambanan).
- b. Teknik wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dan diskusi langsung dengan pemilik dan pihak terkait untuk memberikan data yang diperlukan.

1.7 Metodologi Pengembangan Sistem

Penulis dalam melakukan penelitian terapan ini menggunakan pendekatan *prototyping*. Hal ini dikarenakan penggunaan pendekatan *prototyping* tidak perlu menunggu waktu lama dan harus segera dioperasikan untuk menyelesaikan masalah yang akan berdampak pada proses pengambilan keputusan. Suatu prototip (*prototype*) merupakan fondasi awal dari suatu sistem. Fondasi awal ini terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem sampai mendapatkan suatu sistem yang utuh atau sering disebut dengan *prototyping*. Tahap – tahap yang dilakukan di dalam pengembangan sistem menggunakan metode prototip adalah sebagai berikut ini (Jogiyanto, 2003) :

1. Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar.
2. Membangun prototip.
3. Menggunakan prototip.
4. Merevisi dan meningkatkan prototip.
5. Jika prototip lengkap menjadi sistem yang dikehendaki, proses iterasi dihentikan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Menguraikan dan menjelaskan tentang : latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metodologi pengembangan sistem serta sistematika penulisan.

BAB 2 : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai dasar – dasar teori yang melandasi pembuatan skripsi ini. Dasar teori yang diuraikan diantaranya adalah tentang konsep dasar sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, siklus pengeluaran, sistem akuntansi persediaan, prototip, database, studi kelayakan dan sistem bisnis waralaba (*franchise*).

BAB 3 : GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM WARALABA (FRANCHISE)

Pada bab ini akan memberikan gambaran umum organisasi bisnis dan analisis penentuan kebutuhan sistem sampai pembuatan desain. Penilaian kelayakan perancangan sistem baru berbasis komputer untuk mengakomodasi kebutuhan sistem waralaba (*franchise*).

BAB 4 : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari analisis permasalahan yang berhubungan dengan penulisan skripsi yang dibuat.